



Survei Pemahaman Peraturan Permainan Sepakbola (Pasal 11, 12) Pada Tim Porprov Kota Batu dan Kota Malang

Farhan Ilhami, Fahrial Amiq*, Hartati Eko Wardani, Eko Hariyanto
Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia
*Penulis korespondensi, Surel: fahrial.amiq.fik@um.ac.id

Paper received: 4-4-2023; revised: 15-4-2023; accepted: 20-4-2023

Abstract

Determine and assess the level of understanding of the rules of the game of football (law 11, 12) in the PORPROV team of Batu City and Malang City are the purpose of this study. The design of this research is descriptive quantitative with a survey method that uses a questionnaire or questionnaire. The subjects in this study were 23 PORPROV players in Batu City and 24 PORPROV players in Malang City with a total sample of 47 people. The instrument used by the researcher was a closed questionnaire regarding the rules of the football game laws of the game 2018/2019 with 25 questions, namely 15 questions containing the regulations in (law 11) and 10 questions containing the regulations in (law 12). This study used quantitative descriptive analysis techniques in the form of percentages for data analysis. This study was having result that level understanding of soccer game regulations laws of the game 2018/2019 (law 11, 12) for PORPROV players in Batu City are included in the fairly good category (48 percent) and for PORPROV players in Malang City is in the quite good category (33 percent).

Keywords: understanding of the rules; football game; porprov team

Abstrak

Mengetahui dan mengkaji tingkat pemahaman peraturan permainan sepakbola (pasal 11, 12) pada tim PORPROV Kota Batu dan Kota Malang merupakan tujuan dari penelitian ini. Desain dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif serta metode survei memakai angket atau kuesioner. Subjek pada penelitian ini adalah 23 pemain PORPROV Kota Batu dan 24 pemain PORPROV Kota Malang dengan keseluruhan sampel berjumlah 47 orang. Instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah kuesioner tertutup yang bersangkutan dengan *laws of the game* peraturan permainan sepakbola 2018/2019 sebanyak 25 butir soal yakni 15 butir soal berisikan peraturan pada (pasal 11) dan 10 butir soal berisikan peraturan pada (pasal 12). Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif berupa persentase dalam analisis datanya. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa tingkat pemahaman terhadap peraturan permainan sepakbola *laws of the game* 2018/2019 (pasal 11, 12) pemain PORPROV Kota Batu termasuk dalam kategori cukup baik (48 **persen**) dan untuk pemain PORPROV Kota Malang masuk ke kategori cukup baik (33 **persen**).

Kata kunci: pemahaman peraturan; permainan sepakbola; tim porprov

1. Pendahuluan

Olahraga merupakan bagian integral yang secara keseluruhan memiliki tujuan mengembangkan aspek keterampilan gerak, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir, stabilitas emosional, keterampilan sosial, aspek pola hidup sehat dan mengenal lingkungan lewat aktifitas jasmani (Supriyadi, 2018). Olahraga juga mempunyai makna bahwa ada suatu hal yang memiliki hubungan dengan peristiwa mengolah yang diartikan sebagai mengolah jasmaniah serta dapat mengembangkan potensi jasmani, rohani dan sosial (Wahid, 2016). Olahraga termasuk sub bagian permainan yang secara riil menunjukkan keterampilan gerak, kekuatan, daya tahan, koordinasi gerak dan kecepatan (Candranegara et al, 2021). Olahraga memiliki tiga bagian penting dan saling berkaitan yang tidak dapat terpisahkan yakni permainan, aktivitas fisik, dan kompleksitas organisasi (Ali, 2005). Dalam olahraga, aktivitas

fisik dimaksudkan sebagai aktivitas yang membutuhkan kecakapan jasmani untuk melakukan suatu keterampilan gerak yang di dalamnya terdapat suatu permainan olahraga yang dimainkan secara beregu maupun individu, salah satu olahraga yang dilakukan beregu adalah olahraga sepakbola.

Sepakbola adalah permainan olahraga yang dimainkan oleh dua regu yang berusaha memasukkan bola ke gawang lawan dan merupakan tontonan menarik yang sudah menjadi hal umum untuk masyarakat yang mempunyai latar belakang berbeda (Firdaus Soffan Hadi, 2016). Sepakbola merupakan permainan yang hampir keseluruhan dimainkan dengan kaki, kecuali penjaga gawang yang hanya diperbolehkan menggunakan lengan di daerah gawang (Wardana, 2015). Permainan sepakbola juga sama seperti permainan olahraga pada umumnya yang memiliki beberapa teknik dasar yang perlu dikuasai. Ada beberapa teknik mendasar dari permainan sepakbola yang wajib dikuasai oleh pemain agar dapat bermain dengan baik antaranya *passing, dribbling, controlling, shooting, heading* dan *goalkeeping* (Robi Syuhada Istofian & Amiq, 2016).

Sejalan dengan perkembangan olahraga, komponen yang penting selain teknik dasar sepakbola adalah pemahaman mengenai peraturan permainan sepakbola. Pemahaman adalah kemampuan untuk memahami materi yang kemudian diaplikasikan terhadap apa yang sudah dikuasai (Lubis, 2014). Pemahaman merupakan proses, perbuatan dan cara memahami (Aprinawati, 2018). Pemahaman merupakan proses dalam mendapatkan pengetahuan manusia secara mendalam terhadap informasi objek melalui pengalaman (Sujadi & Kholidah, 2018). Pemahaman ini diterapkan ke dalam proses pembelajaran mengenai peraturan permainan sepakbola agar pemain sepakbola tidak hanya bisa bermain melainkan juga bisa memahami akan peraturan permainan sepakbola sehingga bisa menunjang prestasi dalam bidang olahraga sepakbola. Pemahaman ini yang akan diterapkan dan diaplikasikan oleh pemain terhadap permainan sepakbola sesuai dengan peraturan yang ada.

Peraturan adalah suatu hal yang wajib ditaati sesuai dengan instruksi yang telah ditetapkan dan wajib dilakukan, apabila seseorang melakukan kecurangan maka akan mendapatkan hukuman (Rahman et al., 2017). Peraturan permainan sepakbola itu sendiri merupakan suatu peraturan yang telah dicetuskan oleh *Federation International de Football Association* (FIFA) sebagai suatu induk organisasi sepakbola dunia yang dijadikan acuan atau pedoman dalam memainkan permainan sepakbola. Dalam sepakbola terdapat aturan yang telah ditetapkan yang terdapat di dalam buku *The International Football Association Board* (IFAB) peraturan sepakbola (*Laws of The Game*) edisi 2018/2019 (Teoldo et al., 2010). Dalam buku ini memiliki isi peraturan yang wajib dilaksanakan sebagai panduan peraturan resmi permainan sepakbola di seluruh belahan benua. Pemain dan seluruh individu yang ada pada cabang olahraga sepakbola harus memahami dan mengikuti perubahan peraturan resmi permainan yang dibuat oleh FIFA (Wahid, 2016). Peraturan setiap pertandingan bertujuan untuk mengangkat tinggi sportivitas, menghargai lawan, maupun menghormati keputusan wasit, baik pada saat pertandingan berlangsung maupun pertandingan telah selesai. Peraturan mempunyai peran sebagai sarana pembibitan dan praktek nilai-nilai moral *fair play*, yang mengedepankan sportivitas, kejujuran, dan persahabatan (Setiawan & Subiyono, 2019).

Penerapan peraturan sangatlah penting pada perlombaan olahraga, dengan adanya peraturan maka kondisi akan lebih terstruktur dan sistematis untuk menghindari permasalahan yang ada. Di Indonesia masih banyak masalah mengenai tindakan protes bahkan sampai berlebihan mengenai kesalahpahaman antara pemain dan juga wasit terhadap peraturan permainan yang bahkan wasit sering menjadi sasaran terhadap kesalahpahaman yang terjadi. Pertandingan sepakbola laga penyisihan perdana Grup C pada Pekan Olahraga Provinsi atau PORPROV VII Jawa Timur yang dipertemukan tim Kabupaten Jember berhadapan dengan tim Kota Malang yang digelar di Stadion Notohadinegoro, Kabupaten Jember, diwarnai keributan antar pemain. Keributan tersebut terjadi bermula dari pemain saling dorong dan melakukan pelanggaran. Permasalahan itu terjadi akibat dari kurangnya pemahaman peraturan baik bagi pemain maupun wasit, masalah yang paling sering terjadi di lapangan adalah mengenai peraturan *offside* (pasal 11) dan jenis pelanggaran (pasal 12).

Saat ini masih banyak pemain di klub liga Indonesia yang melakukan protes terhadap wasit mengenai berbagai macam jenis pelanggaran terutama *offside* serta pelanggaran lainnya, pemain dalam posisi *offside* apabila mendahului bola serta setiap bagian badan, kepala atau kaki berada melewati setengah lawan dan pemain tidak dalam posisi *offside* jika sejajar dengan lawan, hal ini hanya terjadi di setengah lapangan lawan (Catteeuw et al., 2009). Permasalahan pada jenis pelanggaran juga kerap terjadi pada saat terjadi pelanggaran seperti bermain dengan cara berbahaya yang dapat merugikan pemain maupun tim itu sendiri mengenai pelanggaran peringatan, pelanggaran pengeluaran dan jenis hukuman yang didapat setiap melakukan pelanggaran. Pemain diberikan peringatan dengan ditunjukkan kartu kuning, apabila melakukan salah satu dari beberapa pelanggaran berikut ini: 1) berperilaku tidak sportif, 2) menentang dengan perkataan atau tindakan, 3) berulang kali melanggar, 4) mengulur waktu saat memulai kembali permainan, 5) tidak memenuhi jarak yang sudah ditentukan saat permainan akan dimulai kembali, 6) keluar atau masuk lapangan permainan tanpa ijin dari wasit, 7) dengan sengaja pergi keluar lapangan permainan tanpa ijin dari wasit dan pemain dikeluarkan dengan menunjukkan kartu merah, apabila melakukan salah satu dari beberapa pelanggaran berikut ini: 1) bermain dengan kasar sekali, 2) berperilaku jahat atau kasar, 3) meludah ke pemain lawan maupun orang lain, 4) sengaja menggagalkan terciptanya gol dengan menyentuh bola menggunakan tangan, 5) membuat gagal peluang gol melalui suatu pelanggaran, 6) memakai kata-kata ataupun isyarat yang melecehkan, menghina ataupun kasar, 7) menerima peringatan atau kartu kuning kedua kalinya saat pertandingan yang sama.

Permasalahan mengenai peraturan permainan sepakbola terutama mengenai pelanggaran *offside* dan jenis pelanggaran lainnya harus segera diatasi untuk menunjang perkembangan sepakbola Indonesia yang lebih baik (Hadi, 2016). Untuk itu peraturan wajib diketahui dan ditaati oleh semua orang yang terlibat dalam aturan tersebut. Dari permasalahan yang terjadi maka dari itu masalah yang nantinya dibahas di penelitian ini adalah seberapa jauh tingkat pemahaman pemain tim PORPROV Kota Batu dan Kota Malang terhadap peraturan permainan sepakbola pasal 11 dan 12 sesuai aturan yang telah ditetapkan oleh FIFA. Pekan olahraga provinsi atau biasa disebut juga dengan PORPROV ialah suatu turnamen olahraga yang diselenggarakan pada tingkat provinsi dan menghadirkan banyak cabang olahraga salah satunya yakni cabang olahraga sepakbola. Penyelenggaraan PORPROV memiliki tujuan yakni memelihara persatuan dan kesatuan bangsa, menjangring

bakat atlet potensial, meningkatkan kinerja olahraga daerah dan tak lupa juga sebagai tolak ukur pembinaan dan pembangunan olahraga daerah.

Untuk menghasilkan bakat atlet yang unggul tentu saja harus ada kerjasama yang baik antar pemain dan juga manajemen klub yang diantaranya manajemen (organisasi) yang mengatur tim, pelatih bersama program latihannya, keunggulan para atletnya, sarana dan prasarana yang menopang tim, dan yang lainnya. Selain itu, perlu juga adanya pemahaman yang baik meliputi peraturan permainan untuk menunjang prestasi pada tim PORPROV Kota Batu dan Kota Malang dalam berkompetisi dalam bidang olahraga sepakbola (Anwar, 2018). Dikarenakan pemahaman peraturan permainan sepakbola sangat berpengaruh terhadap kualitas berlatih dan prestasi pemain maupun tim itu sendiri, maka cukup penting untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman pemain tim PORPROV Kota Batu dan Kota Malang mengenai pemahaman terkait peraturan resmi permainan sepakbola (pasal 11, 12) *laws of the game* 2018/2019 pada tim PORPROV Kota Batu dan Kota Malang ini.

Merujuk pada penelitian sebelumnya yang berjudul “Survei Tentang Pemahaman Peraturan Permainan Sepakbola Pada Pemain Persekam Metro FC” dengan hasil penelitian yang menyebutkan bahwa pemain Metro FC termasuk dalam kategori kurang terkait pemahaman peraturan sepakbola (Utomo, 2022). Sebelumnya juga dilaksanakan penelitian yang berjudul “Survei Tingkat Pemahaman Pemain Sepakbola Tentang Peraturan Permainan Sepakbola *Laws Of The Games* 2014/2015 Pada Klub Sepakbola PSMS Medan Tahun 2016” dengan hasil penelitian yang menyebutkan bahwa pemain PSMS Medan termasuk dalam kategori sangat baik (Gultom, 2017).

Berdasarkan kajian tersebut peneliti berpendapat perlu diadakannya studi lebih lanjut untuk mengetahui dan mengkaji tentang bagaimana pemahaman terkait peraturan resmi permainan sepakbola pada pemain sepakbola pada tim PORPROV Kota Batu dan Kota Malang. Oleh karena itu, diperlukan tindakan pengkajian yang dilakukan oleh peneliti mengenai masalah tersebut melalui penelitian yang berjudul “Survei Pemahaman Peraturan Permainan Sepakbola (Pasal 11, 12) Pada Tim PORPROV Kota Batu dan Kota Malang”. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui dan mengkaji terkait bagaimana pemahaman peraturan resmi permainan sepakbola pada pemain sepakbola pada tim PORPROV Kota Batu dan Kota Malang.

2. Metode

Metode penelitian survei digunakan dalam penentuan metode pada penelitian ini dan menggunakan angket atau kuesioner. Objek penelitiannya adalah 23 pemain PORPROV Kota Batu dan 24 pemain PORPROV Kota Malang dengan keseluruhan sampel berjumlah 47 orang. Instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah kuesioner tertutup mengenai peraturan resmi permainan sepakbola *laws of the game* 2018/2019 (pasal 11 dan 12). Teknik *total sampling* digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian. Teknik *total sampling* digunakan peneliti dikarenakan populasi yang diteliti kurang dari 100. Jika jumlah populasi kurang dari 100, maka dari itu bisa digunakan sampel secara keseluruhan (Arikunto, 2013). Pada penelitian menggunakan analisis data deskriptif kuantitatif berupa persentase.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil

Mengikuti hasil penelitian di tim PORPROV Kota Malang didapatkan gambaran terkait dengan hasil survei tingkat pemahaman pemain PORPROV Kota Malang tahun 2022 dapat disimak pada tabel 3.1 berikut ini.

Tabel 1. Hasil Perhitungan Pemahaman Pasal 11, 12 Tim PORPROV Kota Malang

N	Min	Max	Mean	SD	V
24	32	84	61	15,39	258,4

Berdasarkan nilai yang didapatkan maka dapat ditemukan data tentatif yang berikutnya akan dilakukan perhitungan dengan sistematis oleh peneliti. Data dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap para pemain tim PORPROV Kota Malang yang dilaksanakan kurang lebih 1 bulan, dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini.

Tabel 2. Hasil Analisis Pemahaman Pasal 11, 12 Tim PORPROV Kota Malang

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	86 – 100	Sangat Baik	0	0%
2	71 – 85	Baik	8	33%
3	56 – 70	Cukup Baik	8	33%
4	41 – 55	Kurang	5	21%
5	>25 – 40	Sangat Kurang	3	13%
Jumlah			24	100%

Dapat diketahui dari tabel 3.2, tingkat pemahaman para pemain terkait peraturan permainan sepakbola (*laws of the game*) 2018/2019 terhadap pemain PORPROV Kota Malang sebagai berikut: masuk kategori sangat baik sebanyak 0 pemain beserta persentase 0%, masuk kategori baik terdapat 8 pemain beserta persentase 33%, masuk kategori cukup baik terdapat 8 pemain beserta persentase 33%, masuk kategori kurang terdapat 5 pemain beserta persentase 21%, dan masuk kategori sangat kurang terdapat 3 pemain beserta persentase 13%. Lebih jelasnya bisa disimak pada tabel 3.3.

Tabel 3. Hasil Analisis Deskriptif Pemahaman Pasal 11 Tim PORPROV Kota Malang

Butir Soal	Benar	Salah
1	23 (95%)	1 (5%)
2	17 (70%)	7 (30%)
3	12 (50%)	12 (50%)
4	12 (50%)	12 (50%)
5	9 (37%)	15 (63%)
6	21 (87%)	3 (13%)
7	18 (75%)	6 (25%)
8	18 (75%)	6 (25%)
9	24 (100%)	0 (0%)
10	16 (66%)	8 (34%)
11	11 (45%)	13 (55%)
12	21 (87%)	3 (13%)
13	22 (91%)	2 (9%)
14	16 (66%)	8 (34%)
15	16 (66%)	8 (34%)

Butir Soal	Benar	Salah
<i>Mean</i>	17 (71%)	7 (29%)

Berdasarkan tabel 3.3 hasil analisis deskriptif pemahaman pemain tim PORPROV Kota Malang terkait peraturan resmi permainan sepakbola (pasal 11) *laws of the game* 2018/2019 tahun 2022 didapatkan hasil bahwa pemain PORPROV Kota Malang 24 (100%) orang mampu menjawab butir soal nomor 9 tentang posisi jika pemain menerima bola *rebound* dari kiper lawan pada posisi sejajar dengan lawan memiliki jumlah skor maksimal tertinggi untuk jawaban yang benar. Sebanyak 9 (37%) orang mampu menjawab butir soal nomor 5 tentang pemain dinyatakan dalam posisi *offside* jika berada pada daerah penalti dan setengah lapangan permainan lawan memiliki jumlah skor minimal terendah untuk jawaban benar. Hal ini menunjukkan bahwa adanya ketidakpahaman pemain perihal peraturan *offside*. Dengan demikian, maka rata-rata pemain memahami akan (pasal 11) pelanggaran *offside* yaitu 17 (71%) orang paham akan peraturan tersebut dan sebanyak 7 (29%) orang masih belum paham tentang pelanggaran *offside*. Satu pemain berada pada posisi *offside* apabila pemain tersebut lebih dekat ke garis gawang lawan daripada lawan kedua terakhir dan bola disaat bola diumpun ke pemain tersebut.

Tabel 4. Hasil Analisis Deskriptif Pemahaman Pasal 12 Tim PORPROV Kota Malang

Butir Soal	Benar	Salah
16	9 (37%)	15 (63%)
17	12 (50%)	12 (50%)
18	4 (16%)	20 (84%)
19	11 (45%)	13 (55%)
20	13 (54%)	11 (46%)
21	13 (54%)	11 (46%)
22	12 (50%)	12 (50%)
23	16 (66%)	8 (34%)
24	14 (58%)	10 (42%)
25	6 (25%)	18 (75%)
<i>Mean</i>	11 (45%)	(55%)

Berdasarkan tabel 3.4 hasil penelitian pada tingkat pemahaman pemain PORPROV Kota Malang terkait peraturan resmi permainan sepakbola (pasal 12) *laws of the game* 2018/2019 tahun 2022 didapatkan hasil bahwa pemain PORPROV Kota Malang 16 (66%) orang mampu menjawab butir soal nomor 23 tentang penundaan waktu permainan memiliki jumlah skor skor maksimal tertinggi untuk jawaban yang benar. Sebanyak 4 (16%) orang mampu menjawab butir soal nomor 18 tentang pelanggaran peringatan dengan benar yang merupakan skor minimal terendah untuk jawaban yang benar. Hal ini menunjukkan bahwa masih adanya ketidakpahaman pemain terhadap jenis pelanggaran. Dengan demikian, maka rata-rata pemain memahami akan (pasal 12) jenis pelanggaran yaitu 11 (45%) orang paham akan peraturan tersebut dan sebanyak 13 (55%) orang masih belum paham tentang pasal 12 (jenis pelanggaran). Penerapan hukuman pada setiap jenis pelanggaran terutama perilaku kekerasan dapat membantu dalam memunculkan perilaku *fair play*. Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemain sepakbola PORPROV Kota Malang memiliki tingkat pemahaman yang dapat dikatakan cukup baik mengenai peraturan permainan sepakbola *laws of the game* 2018/2019 (pasal 11 dan 12).

Berdasarkan hasil penelitian di tim PORPROV Kota Batu didapatkan gambaran terkait hasil survei tingkat pemahaman para pemain PORPROV Kota Batu tahun 2022 dapat disimak pada tabel 3.5 berikut ini.

Tabel 5. Hasil Perhitungan Pemahaman Pasal 11, 12 Tim PORPROV Kota Batu

N	Min	Max	Mean	SD	V
23	24	84	65	16,08	258,8

Berdasarkan nilai yang didapatkan maka dapat ditemukan data tentatif yang berikutnya akan dilakukan perhitungan dengan sistematis oleh peneliti. Data dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap para pemain tim PORPROV Kota Batu yang dilaksanakan kurang lebih 1 bulan, dapat disimak pada tabel 3.6.

Tabel 6. Hasil Analisis Pemahaman Pasal 11, 12 Tim PORPROV Kota Batu

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	86 – 100	Sangat Baik	0	0%
2	71 – 85	Baik	9	39%
3	56 – 70	Cukup Baik	11	48%
4	41 – 55	Kurang	1	4%
5	>25 – 40	Sangat Kurang	2	9%
Jumlah			23	100%

Dapat diketahui dari tabel 3.6, tingkat pemahaman para pemain terkait peraturan permainan sepakbola (*laws of the game*) 2018/2019 para pemain PORPROV Kota Batu sebagai berikut: masuk kategori sangat baik terdapat 0 pemain beserta persentase 0%, kategori baik terdapat 9 pemain beserta persentase 39%, kategori cukup baik terdapat 11 pemain beserta persentase 48%, kategori kurang terdapat 1 pemain beserta persentase 4%, kategori sangat kurang terdapat 2 pemain beserta persentase 9%. Lebih jelasnya terdapat pada tabel 3.7 berikut.

Tabel 7. Hasil Analisis Deskriptif Pemahaman Pasal 11 Tim PORPROV Kota Batu

Butir Soal	Benar	Salah
1	21 (91%)	2 (9%)
2	21 (91%)	2 (9%)
3	17 (73%)	6 (27%)
4	17 (73%)	6 (27%)
5	14 (60%)	9 (40%)
6	21 (91%)	2 (9%)
7	18 (78%)	5 (22%)
8	18 (78%)	5 (22%)
9	19 (82%)	4 (18%)
10	20 (86%)	3 (14%)
11	8 (34%)	15 (66%)
12	19 (82%)	4 (18%)
13	21 (91%)	2 (9%)
14	15 (65%)	8 (35%)
15	9 (39%)	14 (61%)
Mean	17 (74%)	6 (26%)

Berdasarkan tabel 3.7 hasil penelitian tingkat pemahaman pemain tim PORPROV Kota Batu terkait peraturan resmi permainan sepakbola (pasal 11, 12) *laws of the game* 2018/2019 tahun 2022 didapatkan hasil bahwa pemain PORPROV Kota Batu 21 (91%) orang mampu menjawab butir soal nomor 1, 2, 6 dan 13 tentang pelanggaran *offside* mampu menjawab dengan benar dan merupakan skor maksimal tertinggi untuk jawaban yang benar. Sebanyak 8 (34%) orang mampu menjawab butir soal nomor 11 tentang kesalahan pemain belakang pada posisi *offside* dan merupakan skor minimal terendah untuk jawaban yang benar. Hal ini menunjukkan bahwa masih adanya ketidakpahaman pemain perihal posisi *offside* tersebut. Dengan demikian, maka rata-rata pemain memahami akan (pasal 11) pelanggaran *offside* yaitu 17 (74%) orang paham akan peraturan tersebut dan sebanyak 6 (26%) orang masih belum paham mengenai pelanggaran *offside*. Pemain berada dalam posisi *offside* jika menerima bola di daerah penalti lawan dan berada di belakang dua pemain terakhir lawan.

Tabel 8. Hasil Analisis Deskriptif Pemahaman Pasal 12 Tim PORPROV Kota Batu

Butir Soal	Benar	Salah
16	13 (56%)	10 (44%)
17	12 (52%)	11 (48%)
18	8 (34%)	15 (66%)
19	14 (60%)	9 (40%)
20	7 (30%)	16 (70%)
21	19 (82%)	4 (18%)
22	19 (82%)	4 (18%)
23	14 (60%)	9 (40%)
24	12 (52%)	11 (48%)
25	5 (21%)	18 (79%)
<i>Mean</i>	12 (53%)	11 (47%)

Berdasarkan tabel 3.8 hasil penelitian tingkat pemahaman pemain tim PORPROV Kota Batu terkait peraturan resmi permainan sepakbola (pasal 12) *laws of the game* 2018/2019 tahun 2022 didapatkan hasil bahwa pemain PORPROV Kota Batu 19 (82%) orang mampu menjawab butir soal nomor 21, 23 tentang pelanggaran peringatan dengan benar dan merupakan skor maksimal tertinggi untuk jawaban yang benar dan sebanyak 5 (21%) orang mampu menjawab butir soal nomor 25 tentang hal-hal yang harus dipertimbangkan pada jenis pelanggaran *handball* dengan benar yang merupakan skor minimal terendah untuk jawaban yang benar. Hal ini menunjukkan bahwa masih adanya ketidakpahaman pemain terhadap jenis pelanggaran. Dengan demikian, maka rata-rata pemain memahami akan (pasal 12) jenis pelanggaran yaitu 12 (52%) orang paham akan peraturan tersebut dan sebanyak 11 (47%) orang belum paham tentang pasal 12 (jenis pelanggaran). Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemain sepakbola PORPROV Kota Batu memiliki pemahaman cukup baik mengenai peraturan permainan sepakbola *laws of the game* 2018/2019 (pasal 11 dan 12). Pemain sepakbola wajib memiliki beberapa kapabilitas kemampuan yakni teknik yang mumpuni, fisik yang baik, mental menjadi karakter dan pemahaman peraturan yang bagus.

3.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwasannya tingkat pemahaman peraturan resmi permainan sepakbola *laws of the game* 2018/2019 kesebelasan PORPROV Kota Batu dan Kota Malang termasuk dalam kategori cukup baik. Hal ini tentu saja

patut untuk diperhatikan bahwasannya pemain tim PORPROV Kota Batu dan Kota Malang yang berusia muda yakni 21-22 tahun ini memiliki pengetahuan yang cukup dan bisa lebih ditingkatkan lagi terhadap pemahamannya akan peraturan permainan sepakbola tentang pasal 11 dan 12 demi menunjang prestasi tim PORPROV Kota Batu dan Kota Malang, karena pemahaman akan peraturan permainan sepakbola terutama pada pasal 11 dan 12 merupakan salah satu faktor penting untuk dikuasai dalam pencapaian sebuah prestasi. Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu yang berjudul “Survei Tentang Pemahaman Peraturan Permainan Sepakbola Pada Pemain Persekam Metro FC” dengan hasil penelitian yang menyebutkan bahwa pemain Persekam Metro FC termasuk dalam kategori kurang, penelitian yang berjudul “Survei Tingkat Pemahaman Pemain Sepakbola Tentang Peraturan Permainan Sepakbola *Laws Of The Games* 2014/2015 Pada Klub Sepakbola PSMS Medan Tahun 2016” dengan hasil penelitian yang menyebutkan bahwa pemain PSMS Medan termasuk dalam kategori sangat baik (Mignerat & Audebrand, 2010), penelitian yang berjudul “Tingkat Pemahaman Pemain Terhadap Peraturan Permainan Sepakbola *Laws Of The Games* Pada Tim Liga 1 ASKAB PSSI Wonosobo” dengan hasil penelitian yang menyebutkan bahwa pemain ASKAB PSSI Wonosobo masuk kategori baik. Hal tersebut menunjukkan bahwasannya adanya faktor-faktor yang bisa mempengaruhi pemahaman para pemain terkait peraturan resmi permainan sepakbola, seperti faktor usia yang dipengaruhi oleh pengalaman dan faktor kualitas serta kuantitas pertanyaan yang diajukan pada responden.

Dalam permainan sepakbola keterampilan taktis dan proses kognitif yang mendasari pengambilan keputusan merupakan komponen penting dalam meraih prestasi pada cabang olahraga sepakbola yang salah satunya adalah pemahaman pemain terhadap peraturan permainan yang telah ditetapkan (Teoldo et al., 2010). Pemahaman yang baik mengenai peraturan permainan dalam sepakbola dapat mengurangi terjadinya tindakan protes berlebihan terhadap wasit (Keshav, 2020). Perilaku tidak sportif terhadap wasit maupun pemain itu sendiri salah satunya adalah akibat dari kurangnya pemahaman pemain yang mengakibatkan kesalahpahaman pada wasit terhadap peraturan permainan sepakbola (Costa et al., 2011). Peraturan resmi permainan sepakbola dirancang bertujuan agar di tiap pertandingan yang terlaksana baik hanya turnamen maupun kompetisi bisa berjalan dengan lancar, baik dan juga menciptakan suasana yang tertib serta dapat digemari oleh setiap insan yang menonton baik untuk para pemain itu sendiri, pelatih, wasit, *official*, dan tak lupa seluruh supporter yang menonton pertandingan tersebut.

Peraturan yang ada pada pertandingan sepakbola sangat penting sekali dapat diketahui oleh semua pemain, dimana pengetahuan maupun pemahaman terkait peraturan resmi permainan sepakbola ini diperlukan agar menjadi bekal menghadapi turnamen ataupun kompetisi yang akan dilaluinya. Di tingkat internasional organisasi pemerintah sepakbola memiliki struktur piramida yang meliputi FIFA. FIFA juga memiliki empat dari delapan anggota di dewan asosiasi sepakbola internasional (IFAB). IFAB didirikan oleh asosiasi sepakbola Inggris yang terdiri dari Inggris, Irlandia Utara, Skotlandia dan Wales untuk membuat dan memelihara hukum dalam mengatur peraturan permainan sepakbola yang memiliki 17 pasal di dalamnya. Di tingkat nasional, sebagaimana dapat diketahui bahwasannya adanya kompetisi yang memiliki jenjang yang digelar oleh PSSI baik pada tingkat lokal ataupun regional, maka para pemain mensyaratkan untuk mengetahui dan juga memahami semua peraturan permainan sepakbola yang selanjutnya akan diterapkan saat pertandingan di lapangan. Persiapan individu, manajemen, pengetahuan hukum dan

peraturan permainan menjadi faktor penting dalam sebuah kompetisi dalam sepakbola. Utamanya untuk pemain amatir yang dapat dibidang pemain pemula agar lebih banyak belajar terkait dengan peraturan resmi pertandingan sepakbola untuk meminimalisir terjadinya kekeliruan pada saat bertanding di lapangan. Dalam hal ini peneliti melaksanakan survei terhadap pengetahuan peraturan permainan sepakbola (pasal 11 dan 12) pada pemain PORPROV Kota Batu dan Kota Malang tahun 2022.

4. Simpulan

Berdasarkan dari hasil pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwasannya tingkat pemahaman peraturan resmi permainan sepakbola *laws of the game* 2018/2019 (pasal 11, 12) pemain tim PORPROV Kota Batu termasuk dalam kategori cukup baik dan untuk pemain tim PORPROV Kota Malang masuk ke kategori cukup baik. Hal ini memperlihatkan bahwa pemain tim PORPROV Kota Batu dan Kota Malang memiliki pemahaman dan pengetahuan cukup baik terkait peraturan resmi permainan sepakbola *laws of the games* 2018/2019 (pasal 11 dan 12).

Daftar Rujukan

- Ali, M. (2005). Olahraga Membentuk Karakter: Fakta atau Mitos? 1. Jurnal Ordik, April 2005, 1–10.
- Anwar, K. (2018). Pemahaman Mahasiswa Program Studi Pendidikan Olahraga STKIP PGRI Bangkalan Terhadap Materi Sepak Bola. Jurnal Pendidikan Jasmani., 2(2), 127–135.
- Aprinawati, I. (2018). Penggunaan Model Peta Pikiran (Mind Mapping) Untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Wacana Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 2(1), 140–147. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v2i1.35>
- Arikunto Suharsimi. (2013). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. In Jakarta: Rineka Cipta (p. 172). <http://r2kn.litbang.kemkes.go.id:8080/handle/123456789/62880>
- Candranegara, I. M. W., & Mirta, I Wayan dan Putra, K. A. F. (2021). Pendahuluan Metode Hasil dan Pembahasan. Pengenalan Alat-Alat Praktikum Ekologi Terrestrial, 1(1), 31–37.
- Catteeuw, P., Helsen, W., Gilis, B., Van Roie, E., & Wagemans, J. (2009). Visual scan patterns and decision-making skills of expert assistant referees in offside situations. Journal of Sport and Exercise Psychology, 31(6), 786–797. <https://doi.org/10.1123/jsep.31.6.786>
- Costa, I. T., Garganta, J., Greco, P. J., Mesquita, I., & Maia, J. (2011). Sistema de avaliação táctica no Futebol (FUT-SAT): Desenvolvimento e validação preliminar. Motricidade, 7(1), 69–84. [https://doi.org/10.6063/motricidade.7\(1\).121](https://doi.org/10.6063/motricidade.7(1).121)
- Firdaus Soffan Hadi, D. (2016). Pengaruh Latihan Ladder Drills Terhadap Peningkatan Kelincahan Siswa U-17 Di Persatuan Sepakbola Jajag Kabupaten Banyuwangi. Jurnal Pendidikan Jasmani, 26(1), 213–228.
- Gultom, Z. A. S. (2017). Survei Tingkat Pemahaman Pemain Sepak Bola Tentang Peraturan Permainan Sepak Bola (Laws of the Game) 2014/2015 Pada Klub Persatuan Sepakbola Medan Sekitarnya (Psms) Medan Tahun 2016. Survei Tingkat Pemahaman Pemain Sepak Bola Tentang Peraturan Permainan Sepak Bola (Laws of the Game) 2014/2015 Pada Klub Persatuan Sepakbola Medan Sekitarnya (Psms) Medan Tahun 2016, 1(1), 1–11.
- Hadi, H. (2016). Respect For The Rules dalam Permainan Sepak Bola. Jendela Olahraga, 1–10. <http://journal.upgris.ac.id/index.php/jendelaolahraga/article/download/1098/977>
- Keshav, M. (2020). Applications of Artificial Intelligence in the Game of Football: The Global Perspective THE INTERNATIONAL JOURNAL OF BUSINESS & MANAGEMENT A View project. September. <https://doi.org/10.18843/rwjasc/v11i2/03>
- Lubis, M. I. (2014). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Listening Team Terhadap Pemahaman Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kuantan Singingi. Kutubkhanah: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan, 17(02), 265–280.
- Mignerat, M., & Audebrand, L. K. (2010). Towards the adoption of e-refereeing and e-ticketing in elite soccer championships: An institutional perspective. ICIS 2010 Proceedings - Thirty First International Conference on Information Systems.

- Rahman, F. A., Kristiyanto, A., & Sugiyanto, S. (2017). Motif, Motivasi, Dan Manfaat Aktivitaspendakian Gunung Sebagai Olahraga Rekreasi Masyarakat. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 16(2), 143–153. <https://doi.org/10.20527/multilateral.v16i2.4251>
- Robi Syuhada Istofian, & Amiq, F. (2016). Metode drill untuk meningkatkan teknik menendang Bola (Shooting) dalam permainan sepakbola usia 13-14 tahun. *Jurnal Kepelatihan Olahraga*, 1(1), 105–113.
- Setiawan, A., & Subiyono, H. S. (2019). Tingkat Pemahaman Pemain Sepak bola Terhadap Pelanggaran Peraturan Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI). *Journal of Sport Sciences and Fitness*, 5(2), 99–105. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jssf>
- Sujadi, A., & Kholidah, I. R. (2018). Analisis Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas V dalam Menyelesaikan Soal di SD Negeri Gunturan Pandak Bantul Tahun Ajaran 2016/2017. *Trihayu*, 4(3), 428–431.
- Supriyadi, M. (2018). Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Sekolah Dasar. *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga (JPJO)*, 1(2), 64–73. <https://doi.org/10.31539/jpjo.v1i2.136>
- Teoldo, I., Manuel, J., Greco, P. J., Mesquita, I., Federal, U., Gerai, D. M., & Horizonte, B. (2010). Tactical Principles of Soccer : concepts and application 1 Tactical Principles of Soccer Centre of Research and Studies in Soccer , Universidade Federal de Viçosa ., *Revista Motriz*, 15(2009), 657–668.
- Utomo, Y. T. (2022). Tingkat Pemahaman Pemain Terhadap Peraturan Permainan Sepakbola (Law Of The Game 2020/2021) Pada Tim Liga 1 Askab Pssi Wonosobo. 8.5.2017, 2003–2005.
- Wahid, R. (2016). Tingkat Pemahaman Pemain Sepak Bola Usia 19 Tahun Terhadap Peraturan Sepak Bola Tahun 2014/2015 (Studi Kasus Pada Pemain Liga Internal Usia 19 Klub Sepak Bola Di Kabupaten Sampang). *Jurnal Kesehatan*, 6(2), 263–273.
- Wardana, D. N. K. (2015). Peningkatan hasil belajar passing pada permainan sepakbola melalui metode pembelajaran langsung siswa kelas V SDN Tulangan II Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan ...*, 2, 147–153. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/9/article/view/13502%0Ahttps://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/9/article/viewFile/13502/12398>